

INTISARI

FAKTOR - FAKTOR YANG BERPERAN TERHADAP DERAJAT KEPARAHAN PASIEN RAWAT INAP COVID-19 DI RSUP DR. SARDJITO: STUDI KOHORT RETROSPEKTIF

Latar Belakang: Sampai saat ini pandemi COVID-19 di berbagai belahan dunia belum menunjukkan tanda-tanda akan berhenti. Epideminya yang awal mulanya berasal dari sebuah pasar di Wuhan, China pada Desember 2019 kini telah menjadi masalah kesehatan di seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia. COVID-19 menimbulkan gejala dan outcome yang beragam, berkisar dari tanpa gejala hingga penyakit kritis dan kematian. Faktor risiko dan komorbiditas pasien menjadi hal yang perlu diperhatikan demi mencegah progresi yang lebih buruk pada kelompok pasien tertentu. Pada beberapa jurnal menjelaskan bagaimana korelasi antara komorbiditas terhadap progresi yang lebih buruk yaitu ARDS dan badai sitokin pada pasien yang kebanyakan mengarah ke kematian atau lebih lamanya waktu untuk sembuh. Adanya pernyataan ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana dampak faktor risiko dan komorbiditas terhadap pasien khususnya di Indonesia. Sudah ada beberapa penelitian di luar negeri yang telah membuktikan adanya hubungan antara faktor risiko tertentu terhadap derajat keparahan pasien. Akan tetapi, terdapat perbedaan secara demografi dan epidemiologi pada pasien di Indonesia dibanding luar negeri menjadikan topik ini penting untuk diteliti. Pada penelitian ini, peneliti ingin menggunakan delapan faktor risiko, yaitu usia, COPD, penyakit hepar kronis, diabetes, obesitas, stroke, hipertensi, dan CKD. Selain itu, di Indonesia sendiri masih jarang ditemukan studi terkait hal tersebut.

Tujuan: Menganalisis hubungan antara faktor risiko dengan derajat keparahan pada pasien COVID-19 rawat inap di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan kohort retrospektif yang melibatkan pasien COVID-19 rawat inap derajat berat dan kritis di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada Mei 2021 – Oktober 2021. Uji Chi Square atau Uji Fisher Exact digunakan untuk menilai beda proporsi mortalitas menurut indeks platelet dan variabel pengganggu potensial (umur, jenis kelamin, komorbiditas, dll) jika kedua variabel dalam bentuk kategorikal. Uji regresi logistik *simple* digunakan untuk menilai keeratan hubungan antara faktor risiko yang diuji dan variabel pengganggu potensial yang bermakna secara statistik terhadap severitas, bila kedua variabel dalam bentuk skala kategorikal.

Hasil: Didapatkan 291 subjek yang memenuhi kriteria penelitian. Uji Chi Square menunjukkan perbedaan proporsi yang tidak signifikan di semua faktor risiko yang diuji antara pasien derajat berat dan kritis ($p > 0.05$). Analisis multivariat menunjukkan tidak ada variabel yang signifikan dan tersisa di model regresi akhir, kecuali jenis kelamin dengan nilai $p = 0.058$.

Kesimpulan: Tidak terdapat korelasi antara faktor risiko yang diuji terhadap derajat keparahan pada pasien COVID-19 rawat inap derajat berat dan kritis di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Faktor Faktor Yang Berperan Terhadap Derajat Keparahan Pasien Rawat Inap COVID-19 Di RSUP Dr.Sardjito : Studi Kohort Retrospektif

YACOEB JAEN KHATAMI, dr. Ayu Paramaiswari, Sp.PD-KR ; dr. Noor Asyiqah Sofia, M.Sc., Sp.PD(K)

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Kata Kunci: COVID-19, faktor resiko, usia, COPD, penyakit hepar kronis, diabetes, obesitas, stroke, hipertensi, CKD, severitas, derajat keparahan

ABSTRACT

FACTORS THAT ROLE IN THE DEGREE OF SEVERITY OF COVID-19 HOSPITAL INPATIENTS AT DR. SARDJITO: RETROSPECTIVE COHORT STUDY

Background: Until now the COVID-19 pandemic in various parts of the world has not shown any signs of stopping. The epidemic that initially started in a market in Wuhan, China in December 2019 has now become a health problem in all parts of the world, including Indonesia. COVID-19 causes a variety of symptoms and outcomes, ranging from asymptomatic to critical illness and death. Patient risk factors and comorbidities need to be considered in order to prevent worse progression in certain patient groups. Several journals explain how the correlation between comorbidities and worse progression, namely ARDS and cytokine storms in patients, mostly leads to death or longer time to recover. The existence of this statement raises questions about how the impact of risk factors and comorbidities on patients, especially in Indonesia. There have been several studies abroad that have proven a relationship between certain risk factors and the severity of the patient. However, there are demographic and epidemiological differences in patients in Indonesia compared to abroad, making this topic important to study. In this study, researchers wanted to use eight risk factors, namely age, COPD, disease chronic liver disease, diabetes, obesity, stroke, hypertension, and CKD. In addition, in Indonesia itself it is still rare to find studies related to this matter. Objective: To analyze the relationship between risk factors and the degree of severity in hospitalized COVID-19 patients at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Methods: The study design used a retrospective cohort involving severe and critical inpatients with COVID-19 at Dr. Sardjito Yogyakarta in May 2021 – October 2021. The Chi Square Test or Fisher Exact Test is used to assess the difference in the proportion of mortality according to the platelet index and potential confounding variables (age, sex, comorbidities, etc.) if both variables are in categorical form. Simple logistic regression test is used to assess the closeness of the relationship between the risk factors tested and potential confounding variables that are statistically significant to severity, if both variables are in the form of a categorical scale

Results: : Obtained 291 subjects who met the research criteria. The Chi Square test showed no significant difference in the proportion of all risk factors tested between patients with severe and critical degrees ($p > 0.05$). Multivariate analysis showed that there were no significant and remaining variables in the final regression model, except for gender with a value of $p = 0.058$.

Conclusion: There is no correlation between the risk factors tested for the degree of severity in COVID-19 patients hospitalized with severe and critical degrees at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Keywords: COVID-19, risk factors, age, COPD, chronic liver disease, diabetes, obesity, stroke, hypertension, CKD, severity, degree of severity.